

ABSTRAK

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan pemahaman keagamaan para santri. Selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran ilmu-ilmu agama, pesantren juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai sosial serta kepemimpinan yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku santri dalam kehidupan bermasyarakat, termasuk dalam ranah politik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat internalisasi nilai-nilai keagamaan pada santri di Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah Kota Tasikmalaya serta menganalisis pengaruh nilai-nilai tersebut terhadap peran politik santri di lingkungan pesantren.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada santri yang dijadikan sebagai responden penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linear sederhana guna mengetahui hubungan sekaligus pengaruh antara variabel nilai-nilai keagamaan dan peran politik santri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat internalisasi nilai-nilai keagamaan pada santri berada pada kategori tinggi. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban responden pada kategori setuju dan sangat setuju pada berbagai indikator nilai keagamaan, seperti pemahaman akidah, ketaatan dalam beribadah, spiritualitas, serta penghayatan terhadap nilai-nilai khas pesantren. Selain itu, peran politik santri juga tergolong baik, yang tercermin dari keterlibatan aktif santri dalam organisasi internal pesantren, partisipasi dalam kegiatan musyawarah, serta proses pembelajaran kepemimpinan yang berlangsung di lingkungan pesantren. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai-nilai keagamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peran politik santri dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,243 menunjukkan bahwa nilai-nilai keagamaan memberikan kontribusi sebesar 24,3% terhadap pembentukan peran politik santri, sedangkan sisanya sebesar 75,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pesantren memiliki posisi penting sebagai agen sosialisasi politik yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan. Pendidikan di pesantren tidak hanya berorientasi pada pembentukan kesalehan individu, tetapi juga mendorong tumbuhnya kesadaran sosial dan politik santri yang beretika, bertanggung jawab, serta berorientasi pada kemaslahatan umat.

Kata Kunci: Pesantren, Nilai Keagamaan, Peran Politik Santri.

ABSTRACT

Islamic boarding schools are Islamic educational institutions that play a significant role in shaping the character, morality, and religious understanding of students (santri). In addition to serving as centers for religious learning, pesantren also function as institutions that instill social values and leadership skills that can influence the attitudes and roles of santri in social life, including in the political sphere. This study aims to examine the level of internalization of religious values among santri at Riyadlul Ulum Wadda 'wah Islamic Boarding School in Tasikmalaya City and to analyze the influence of these religious values on the political roles of santri within the pesantren environment.

This research employs a quantitative approach using a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to santri as research respondents. The collected data were analyzed using descriptive statistics and simple linear regression analysis to determine the relationship and influence between the variables of religious values and the political roles of santri. The results of the study indicate that the level of internalization of religious values among santri is categorized as high. This is reflected in the dominance of respondents' answers in the categories of agree and strongly agree across various indicators of religious values, including understanding of faith (aqidah), obedience in worship, spirituality, and the appreciation of pesantren values. In addition, the political role of santri is also categorized as good, as reflected in their active participation in internal pesantren organizations, involvement in deliberation activities, and engagement in leadership learning processes within the pesantren environment. The results of the simple linear regression analysis show that religious values have a significant influence on the political roles of santri with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). Meanwhile, the coefficient of determination (R^2) value of 0.243 indicates that religious values contribute 24.3% to the formation of the political roles of santri, while the remaining 75.7% is influenced by other factors outside the variables examined in this study.

Based on these findings, it can be concluded that pesantren play a strategic role as agents of political socialization based on religious values. Pesantren education not only develops the personal piety of santri but also fosters ethical, responsible, and socially oriented political awareness that is directed toward the benefit of the community.

Keywords: *Pesantren, Religious Values, Political Role of Santri.*